



RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

POLITEKNIK IND©NUSA SURAKARTA

TAHUN 2020-2024

UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

POLITEKNIK IND©NUSA SURAKARTA

Jln. KH. Samanhudi No. 31 Mangkuyudan, Surakarta

Telp/Faks. (0271) 743479, 720026

E-mail: polinusa@poltekindonusa.ac.id

Website: <http://www.poltekindonusa.ac.id>



POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA
TERAKREDITASI B

SK. MENDIKNAS No. : 158 / D / O / 2002

Kampus 1 : Jl. KH. Samanhudi 31 Mangkuyudan, Surakarta. Phone/Fax : (0271) 743479, 720026

Kampus 2 : Jl. Palembang No. 8, Cemani Grogol Sukoharjo Telp. : (0271) 7464173

Email : polinus@poltekindonusa.ac.id | web : www.poltekindonusa.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
NOMOR : 275 / DI / INDO / IV / 2020

TENTANG
PENGESAHAN SK RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT
TAHUN 2020-2024

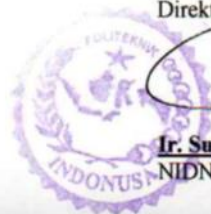
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk dapat meningkatkan mutu Politeknik Indonusa Surakarta khususnya di Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM);
2. Bahwa dalam pelaksanaan Renstra Pengabdian Masyarakat di Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik Indonusa Surakarta perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
2. SK Mendiknas No. 158/D/O/2002 tentang izin operasional penyelenggaraan POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
6. Statuta Politeknik Indonusa Surakarta
7. Akta Notaris Yayasan Indonesia Membangun Surakarta, Sunarto, SH nomor 66 Tanggal 29 September tahun 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama : Mengesahkan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2020–2024.
- Kedua : Renstra Pengabdian kepada Masyarakat tersebut di Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2020–2024 sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal SK ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari, maka akan diadakan perbaikan seperlunya.

DITETAPKAN DI SURAKARTA
PADA TANGGAL : 20 Februari 2020
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Direktur,



Ir. Suci Purwandari, MM
NIDN 0630076601

Tembusan :
1 Ketua UPPM

KATA PENGANTAR

Untaian puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas perkenan-Nya-lah segala apa yang tercipta dimuka bumi ini, termasuk dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Politeknik Indonusa Surakarta dapat terwujud.

Renstra PPM ini merupakan dokumen resmi bagi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian di lingkungan UPPM Politeknik Indonusa Surakarta, dalam kurun waktu lima tahun (2020-2024). Pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi Politeknik Indonusa Surakarta tidak hanya diarahkan untuk memberikan kontribusi pada perkembangan IPTEKS, namun juga diharapkan dapat menyejahterakan dan mencerdaskan masyarakat.

Renstra PPM 2020-2024 perlu disusun untuk memberikan arahan bagi Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan seluruh sivitas akademika dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sehingga berguna bagi pemberdayaan masyarakat. Secara khusus, penyusunan Renstra PPM ini merupakan bagian dari upaya penguatan kelembagaan sekaligus guna mempersiapkan pelaksanaan desentralisasi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Perguruan Tinggi. Sasaran PPM adalah meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat (IPM), meningkatkan pelibatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan daya saing bangsa.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tiada gading yang tak retak, demikian pula dalam penyusunan Renstra PPM ini, pastilah memerlukan penyempurnaan. Untuk itu kami menerima saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan Renstra PPM ini. Semoga Renstra PPM ini dapat memberikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha.

Surakarta, Februari 2020

Ketua UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

Ratna Susanti, S.S.,M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SK DIREKTUR	ii
TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	3
B. Definisi, Maksud dan Tujuan	4
C. Dasar Penyusunan RIP	5
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PPM PT	10
A. Misi UPPM Poltek Indonusa	12
B. Visi UPPM Poltek Indonusa	12
C. Analisis Kondisi Saat Ini	12
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PPM PT	22
A. Tujuan dan Sasaran	22
B. Prioritas Program	22
C. Indikator Kinerja Kunci	23
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	25
BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI RENSTRA PPM PT	27
BAB IV. PENUTUP	32
DAFTAR PUSTAKA	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sejak tahun 2013 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menyusun kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Indonusa Surakarta dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian pada Masyarakat (PPM) yang disusun untuk jangka waktu lima (5) tahun, yaitu tahun 2016-2020. Renstra PPM adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pelaksana didalam melakukan pengabdian pada masyarakat. Renstra PPM 2016-2020 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, rencana induk pengembangan dan keputusan senat Politeknik Indonusa Surakarta yang terkait dengan pengabdian pada masyarakat.

Renstra PPM ini ditujukan bagi dosen di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan sesuai dengan visi dan misi Politeknik

Indonusa Surakarta yang akan menjadi kampus vokasi unggulan di tingkat global dan nasional.

Politeknik Indonusa Surakarta sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi di bawah naungan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi harus siap menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sehingga bisa menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di tingkat nasional dan global serta memiliki keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia.

Politeknik Indonusa Surakarta merupakan perguruan tinggi yang mandiri dan dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berpedoman pada peraturan-perundangan yang berlaku dan statuta Politeknik Indonusa Surakarta. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Politeknik Indonusa Surakarta didukung oleh sumber daya manusia yang profesional yang terdiri dari tenaga dosen dan tenaga kependidikan.

Politeknik Indonusa Surakarta sebagai lembaga tinggi vokasional menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai bidang ilmu dengan jenjang pendidikan Diploma III dan Sarjana Terapan pada program studi berikut ini.

Tabel 1.1 Program Studi di Poltek Indonusa Surakarta

No	Program Studi		Keterangan
1	DIII	Teknik Mesin Otomotif	Terakreditasi B
2	DIII	Komunikasi Massa	Terakreditasi B
3	DIII	Manajemen Informatika	Terakreditasi B
4	DIII	Perhotelan	Terakreditasi A
5	DIII	Farmasi	Terakreditasi B
6.	S1 Terapan	Manajemen Informasi Kesehatan	Proses Akreditasi

Sampai saat ini, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan oleh Politeknik Indonusa Surakarta sebagaimana diamanahkan dalam Renstra Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2007–2027. Pelaksanaan program/kegiatan tersebut sebagian telah mencapai sasaran yang telah ditentukan jika dilihat dari indikator kerjanya. Namun secara umum pelaksanaan program/kegiatan tersebut masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu dibuat sebuah perencanaan yang lebih matang lagi guna pencapaian indikator-indikator sasaran.

Renstra PPM Politeknik Indonusa Surakarta akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. Peta Jalan (*road map*) pengabdian kepada masyarakat dalam Renstra PPM ini disusun berdasarkan pemetaan potensi pengabdian kepada masyarakat yang ada di Politeknik Indonusa Surakarta dalam lima tahun terakhir (tahun 2016-2020). Pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung pengabdian kepada masyarakat di tiap-tiap Program Studi dengan mempertimbangkan: (1) topik dan judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari internal; (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan; (3) bidang keilmuan dalam program studi yang mendukung; (4) sarana pendukung pengabdian kepada masyarakat (laboratorium, tempat praktik, dan pusat studi), (5) jumlah *output* dan *outcomes* pengabdian kepada masyarakat, antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional, HKI, Hak Cipta atau Patent). Prosedur pemetaan pengabdian kepada masyarakat tersebut melibatkan ketua-ketua Program Studi dan produk pengabdian kepada masyarakat lain (publikasi, HKI, teknologi tepat guna) dalam tiga (3) tahun terakhir, mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Beberapa unggulan pengabdian kepada masyarakat yang dominan baik produk maupun *outcomes* secara kuantitas dan kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Renstra PPM tersebut. Peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang akan diusulkan dalam RIP diharapkan dapat menjalankan program pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Beberapa permasalahan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, kekuatan sumber daya pengabdian, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pengabdian kepada masyarakat serta pemanfaatan produk pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan untuk peningkatan mutu pembelajaran menjadi tolak ukur dalam pengusulan Renstra PPM ke Direktur Politeknik Indonusa Surakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan dalam Renstra PPM ini harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multi disiplin.

Penyusunan Renstra PPM ini bertujuan untuk menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat ditingkat Politeknik Indonusa Surakarta, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat kedepan, kajian dan topik pengabdian kepada masyarakat yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta (UPPM) adalah sebuah unit kerja di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta yang menjadi pusat pengelolaan serta pengembangan kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, guna melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lebih dari itu Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat merupakan wujud dari segenap civitas akademika Politeknik Indonusa Surakarta dalam mengembangkan Ilmu yang amaliah, dan dalam mewujudkan amal yang ilmiah sehingga pada gilirannya menjadi bagian dari siklus pembelajaran guna pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus teknologi terapan yang empiris yang sesuai dengan sistem pendidikan vokasi (*Vocational Education*).

Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta sebagai unit pengelola kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat disebuah perguruan tinggi yang merupakan unit ilmiah, sangat dituntut untuk melandasi kegiatan penelitiannya pada nilai nilai ilmiah. Kandungan ilmiah (ilmu pengetahuan) dalam substansi kegiatan penelitian menjadi hal yang sangat penting untuk memberikan *value added*, sehingga kegiatannya dapat memberi manfaat yang berlipat dan berkelanjutan sebagaimana tuntunan dalam penekanan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Dalam penyusunan Renstra PPM ini seyogianya disinergikan dengan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Indonusa Surakarta 2007-2027 yang disusun melalui berbagai tahapan, termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan melalui kegiatan semiloka dan partisipasi seluruh pimpinan unit kerja di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta, serta dengan memperhatikan arah kebijakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagaimana tertuang dalam Permen RistekDikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kemristekdikti tahun 2015–2019. Renstra ini juga disusun dengan

semangat untuk menjaga kesinambungan dan arah pembangunan dan pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta 2007–2027.

Renstra Politeknik Indonusa Surakarta 2007–2027 memuat dua puluh program strategi yaitu (1) Peningkatkan kualitas lulusan, (2) Peningkatkan kualitas karyawan dan dosen dengan pelatihan dan studi lanjut (3) Peningkatan sarana dan prasarana proses pembelajaran baik praktek maupun teori, (4) Peningkatan kualitas praktek kerja lapangan dan Tugas Akhir, (5) Pembinaan kegiatan kemahasiswaan penyaluran minat dan bakat mahasiswa, (6) Peningkatan kerjasama dengan institusi swasta dan pemerintah dalam penggalan dana beasiswa mahasiswa, (7) Pembinaan hubungan dengan alumni, meliputi peningkatan pelayanan dan kerjasama dengan alumni, peningkatan hubungan timbal balik, dan peningkatan peran serta alumni terhadap lembaga, (8) Peningkatkan kinerja SDM akademis dan non akademis dengan mengirimkan diklat atau studi lanjut. (9) Peningkatkan Pelayanan kesehatan, pensiun, dan penghargaan, (10) Pengembangkan sumber daya fisik kampus dengan pengembangan pendanaan untuk investasi yang strategis, (11) Peningkatan perbaikan budaya kerja dengan pembinaan mental dan spiritual, (12) Peningkatan sistem Penjaminan Mutu, (13) Peningkatan kualitas Sumber Daya di Unit Penjaminan Mutu, (14) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas manajemen di Institusi, (15) Meningkatkan kualitas tenaga edukatif bidang penelitian, (16) Peningkatan publikasi ilmiah hasil penelitian, (17) Meningkatkan perolehan dana penelitian baik internal maupun eksternal, (18) Meningkatkan mutu pengabdian masyarakat yang makin baik, (19) Peningkatan kemampuan penggalan dana pengabdian masyarakat dari eksternal, (20) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga/ instansi terkait untuk memperluas cakrawala lembaga (Politeknik Indonusa).

B. Definisi, Maksud, dan Tujuan

1. Definisi

Renstra PPM adalah Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat yang mengintegrasikan segenap potensi sumberdaya untuk dapat mengarahkan perencanaan pengabdian secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2016-2020). Oleh karenanya, Renstra PPM yang dapat menjadi arah

kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian pada masyarakat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Implementasi pengabdian pada masyarakat ini merupakan pengembangan hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh pada dosen sebagai bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan guna mensinergikan antara Penelitian dengan Pengabdian pada Masyarakat di Politeknik Indonusa Surakarta sebagai lembaga Pendidikan Vokasi.

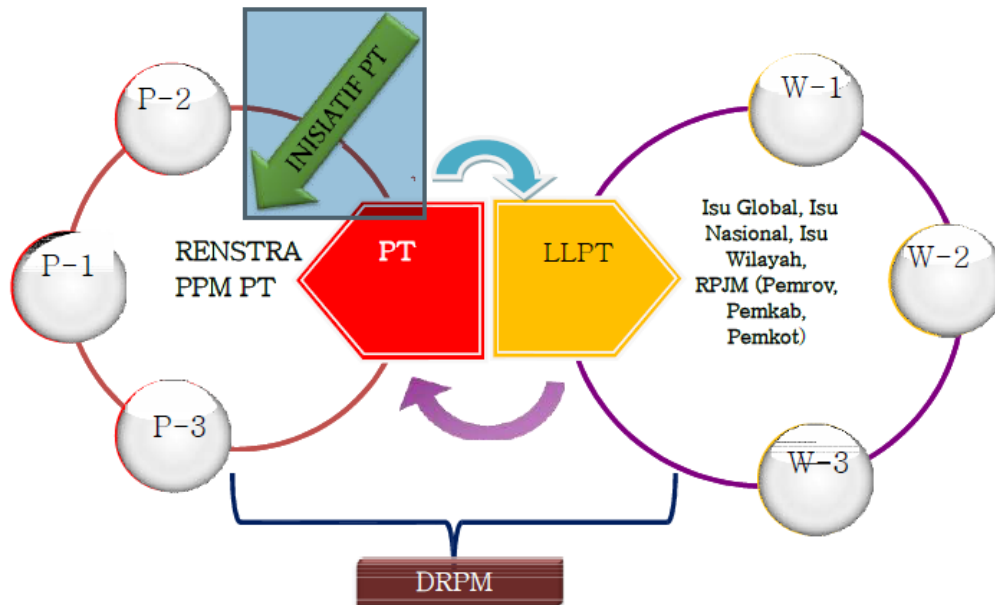
2. Maksud dan Tujuan

Renstra PPM Politeknik Indonusa Surakarta 2020-2024 bertujuan untuk menetapkan sasaran jangka menengah dan jangka panjang Politeknik Indonusa Surakarta yang disusun sedemikian rupa dengan tetap mengacu pada Permen RistekDikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kemristekdikti tahun 2015–2019, guna pencapaian visi, misi dan tujuan Politeknik.

C. Dasar Penyusunan Renstra PPM

Dasar penyusunan Renstra PPM yang disusun oleh UPPM Politeknik Indonusa Surakarta adalah berdasarkan Renstra dan Renop Politeknik Indonusa Surakarta 2007–2027, Payung Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta serta Hasil Rapat Senat yang membahas tentang Penelitian dan Surat Keputusan Direktur Tentang Tim Penyusun Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta. Adapun langkah-langkah penyusunan Renstra PPM sebagaimana digambarkan oleh alur proses sebagai berikut.

SIKLUS PENYUSUNAN RENSTRA PPM PT



Gambar 1. Alur Penyusunan Renstra PPM Polinusa 2020-2024

1. Renstra PkM 2020-2024

Peningkatan Kualitas Pengabdian pada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah pada Rencana Strategis pada tahun 2020-2024 sasaran programnya adalah untuk meningkatkan kapasitas (kemampuan) dosen dalam pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat dan penulisan karya ilmiah. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Politeknik Indonusa Surakarta dalam rangka kegiatan kerja sama PPM dengan berbagai pihak.

Kegiatan strategis yang harus dilakukan untuk mendukung sasaran program ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif yang bersinergi dengan dunia usaha dan dunia industry, institusi pengabdian kepada masyarakat, serta pemerintah pusat dan daerah.

- c. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan pengabdian kepada masyarakat yang kondusif.
- d. Mendorong pengembangan sarana pengabdian kepada masyarakat yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
- e. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
- f. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk kemandirian masyarakat, kearifan lokal, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
- g. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi pengabdian untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya.
- h. Peningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
 - Meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam kegiatan PPM.
 - Mengembangkan baku mutu bidang pengabdian kepada masyarakat.
 - Mengembangkan teknologi tepat guna.
 - Mengembangkan program-program pemberdayaan kelompok UMKM.
 - Meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan spesifik (desa binaan).
 - Meningkatkan program-program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan hidup.
- i. Peningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah.
 - Meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam publikasi karya ilmiah;
 - Meningkatkan produktivitas karya ilmiah melalui seminar, pertemuan ilmiah, dan publikasi di jurnal ilmiah;
 - Meningkatkan produktivitas penulisan buku ajar dan atau buku referensi.

- j. Peningkatan kualitas dan layanan jurnal ilmiah
 - Akreditasi jurnal ilmiah.
 - Penyediaan dan peningkatan kualitas layanan *e-Journal*.
- k. Peningkatan jumlah perolehan HAKI
 - Memfasilitasi civitas akademika untuk mendapatkan HAKI.
 - Meningkatkan peran jurusan/prodi/lab untuk memperoleh HAKI.

2. Pola Ilmiah Pokok (PIP)

Pola Ilmiah Pokok (PIP) Politeknik Indonusa Surakarta sebagai konsep perencanaan kebijakan strategis, merupakan wacana sentral arah kebijakan yang bernuansa pada karakter spesifik kelembagaan dan merupakan bentuk tanggung jawab kelembagaan institusi pendidikan tinggi vokasi Politeknik Indonusa Surakarta terhadap kondisi lingkungannya.

Visi PIP Politeknik Indonusa Surakarta

“Politeknik Indonusa Surakarta sebagai pusat inovasi teknologi yang berorientasi pada industri dan pengembangan masyarakat di tingkat Global pada tahun 2027”.

Misi PIP Politeknik Indonusa Surakarta

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada inovasi teknologi dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat bersinergi dengan industri yang relevan.
3. Pemberdayaan hasil-hasil penelitian yang dikembangkan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan PIP Politeknik

1. Mampu berperan sebagai pusat inovasi, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Terwujudnya kampus sebagai masyarakat akademis yang mampu mendorong berkembangnya kegiatan tri dharma perguruan tinggi tanggap terhadap dinamika perubahan lokal maupun global.

3. Menerapkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya melalui berbagai program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya manusia.
4. Meningkatkan produktifitas dan kualitas luaran, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan pembangunan sektor industri.

Pendekatan PIP Politeknik Indonusa Surakarta

- 1) *Institusionalisasi*, terdapat pergerakan yang bersumber dari dalam institusi. Konteks ini mengandung makna bahwa seluruh sivitas akademika Politeknik Indonusa Surakarta bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengembangkan serta memperkuat lembaga-lembaga yang sudah ada dengan bantuan supervisi manajemen, pembinaan kepemimpinan dan kelembagaan, pengenalan prosedur, cara kerja dan berbagai aspek kelembagaan berdasarkan potensi dan masalah dari masing-masing unit kerja yang ada di lingkungan internal Politeknik Indonusa Surakarta.
- 2) *Fungsionalisasi*, bahwa program-program yang ada dilaksanakan dengan memfungsikan secara efektif dan efisien dengan melibatkan semua sumberdaya yang dimiliki Politeknik Indonusa Surakarta.
- 3) *Integrasi*, bermakna bahwa daya gerak kelembagaan akan memadukan potensi institusional maupun unsur-unsur kelembagaan Politeknik Indonusa Surakarta sedemikian rupa, sehingga terwujud pencapaian tujuan PIP secara optimal.
- 4) *Partisipasi*, bahwa dalam semua kegiatan diupayakan pencapaian kesuksesan dengan melibatkan keikutsertaan secara aktif semua pihak yang terkait.
- 5) *Kemitraaan*, bahwa dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan PIP akan dikembangkan kerjasama dengan berbagai pihak di luar kelembagaan Politeknik Indonusa Surakarta, khususnya dengan pemerintah (pusat dan daerah), dunia usaha dan industri, perguruan tinggi, kelembagaan masyarakat lainnya atas asas saling menunjang dan bersinergis.

Politeknik Indonusa Surakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki kewenangan dalam memberdayakan semua potensi dan sumberdaya internal untuk ikut serta menunjang proses pembangunan mencerdaskan

kehidupan bangsa. Implikasinya adalah Politeknik Indonusa Surakarta memposisikan dirinya sebagai motor inovasi pengembangan sumberdaya manusia, teknologi dan pemberdayaan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, dalam situasi persaingan yang semakin intens dan mengglobal.

Konteks ini juga memberikan nuansa spesifik pada arah implementasi berbagai bidang disiplin ilmu yang dikembangkan di Politeknik Indonusa Surakarta. Bila dianalogikan dengan mata uang, maka nilai nominalnya tidak hanya ditentukan oleh salah satu sisinya saja, melainkan ditentukan oleh kedua kesatuan sisinya. Keduanya memiliki fungsi dan peran yang saling menunjang dan melengkapi. Secara kontemplatif, intensitas penerapan dan kualitas peran dari setiap bidang ilmu bervariasi dengan sangat dinamis mengikuti dinamika perkembangan lingkungan strategis lembaga pendidikan Politeknik Indonusa Surakarta.

Pemilihan Pola Ilmiah Pokok (PIP) tidak akan pernah menciptakan keberpilihan yang permanen terhadap satu atau beberapa kelompok bidang ilmu dan teknologi dengan berbagai penerapannya, namun akan selalu berorientasi pada daya dukung implementasinya bagi kepentingan dan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang dengan cepat dan dinamis.

3. Payung PPM

Payung Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta dapat tersusun. Payung pengabdian pada masyarakat ini merupakan acuan untuk melakukan pengabdian pada masyarakat bagi para dosen di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta maupun penelitian kerjasama diluar Politeknik Indonusa Surakarta. Berdasarkan Undang-undang No. 18/2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Inpres No. 4/2003 tentang Kebijakan Strategis Pembangunan Nasional Iptek menitikberatkan pada tersedia dan terserapnya inovasi yang secara nyata akan menunjang peningkatan dan ketahanan produksi nasional, serta Visi Politeknik Indonusa Surakarta yaitu “*Menjadi Pusat Pendidikan Vokasi Unggulan dalam Menyediakan Sumber Daya Profesional di Tingkat Global pada Tahun 2027*”. Sesuai dengan asas yang melandasi Kebijakan Strategis tersebut, maka untuk

mempercepat difusi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni (Ipteks) serta mengembangkan kemampuan inovasi melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, pengembangan dan rekayasa, maka perlu diatur dan diarahkan seluruh kegiatan pengabdian pada masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta dalam suatu payung Renstra PPM.

Renstra PPM ini dipersiapkan untuk menjadi acuan bagi semua pelaksana pengabdian pada masyarakat, pengembangan dan rekayasa yang diarahkan sesuai Pola Ilmiah Pokok (PIP) Politeknik Indonusa Surakarta yaitu di bidang industri otomotif, teknologi informasi, komunikasi, perhotelan dan pariwisata, kesehatan dan farmasi, serta ekonomi dan manajemen.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PPM PT

Visi Politeknik Indonusa Surakarta

Pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta mengarah pada usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengantisipasi era globalisasi Politeknik Indonusa Surakarta menetapkan visi Politeknik Indonusa Surakarta yang tercantum dalam Rencana Strategis 2027 Politeknik Indonusa Surakarta yaitu ***“Menjadi Pusat Pendidikan Vokasi Unggulan dalam Menyediakan Sumber Daya Profesional di Tingkat Global pada Tahun 2027”***.

Misi Politeknik Indonusa Surakarta

Dengan memperhatikan fungsi, peranan, tugas pokok dan visi Politeknik Indonusa Surakarta yang mengunggulkan pendidikan vokasional dan penelitian terapan serta mengutamakan peningkatan yang berkesinambungan, maka Politeknik Indonusa Surakarta mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan profesional dibidangnya dalam perkembangan ipteks dengan menggunakan kurikulum yang fleksibel yang berwawasan nasional, berjiwa Pancasila, beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti yang luhur.
2. Melakukan penelitian dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dengan mengantisipasi pesatnya kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga kelulusannya dapat memenuhi kebutuhan dunia industri dengan mengembangkan *soft skill*.
3. Melakukan pengabdian pada masyarakat dalam mengembangkan *networking/* jaringan dibidang usaha dan industri.

Tujuan Politeknik Indonusa Surakarta

Berdasarkan visi dan misi Politeknik Indonusa Surakarta, maka dirumuskan tujuan Politeknik Indonusa Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan/*skill* untuk menghasilkan Ahli Madya (A.Md.) yang berkualitas, disiplin dan mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian sesuai bidangnya dengan penuh rasa tanggung jawab, mengupayakan dan mengembangkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan Pengabdian pada Masyarakat dan mengembangkan kerjasama dengan instansi yang terkait baik nasional maupun Internasional untuk memperluas cakrawala institusi.

Visi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

“Menjadi Unit Penelitian dan Pengabdian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Rangka Pengembangan Masyarakat di Tingkat Global pada tahun 2027”

Misi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

1. Melaksanakan proses dan menghasilkan produk kajian dan mengembangkan sosial ekonomi masyarakat Indonesia yang berkualitas.
2. Mengembangkan kemampuan lembaga dan tenaga ahli dalam kajian dan pengembangan dalam berbagai bidang ilmu.

Tujuan UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

1. Menyelenggarakan kegiatan kajian dan pengembangan sosial ekonomi Indonesia yang berkualitas.
2. Mengembangkan kerja sama pengkajian dan pengembangan pembangunan sosial ekonomi yang berkesinambungan dengan berbagai pihak.
3. Mengembangkan kemampuan lembaga dan tenaga ahli dalam pengkajian dan pengembangan pembangunan sosial ekonomi Indonesia.

Analisis Kondisi Saat Ini

Iklim akademik di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seirama dengan meningkatnya mutu kehidupan. Untuk mengantisipasi dan

menyerasikannya, dalam penyusunan program kegiatan UPPM senantiasa mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 UU tersebut dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, disamping melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Politeknik Indonusa Surakarta yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, sesuai dengan Visi dan Misinya terus berusaha untuk memperbaiki diri guna meningkatkan kualitas SDM dalam menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas dan beradab.

Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban pengabdian pada masyarakat tersebut, perguruan tinggi (Politeknik) dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal, melaksanakan pengabdian pada masyarakat, mendesiminasikan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, yang pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual. Pelaksanaan PPM harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, jaminan mutu, dan transparan.

Guna lebih memanfaatkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, UPPM Politeknik Indonusa Surakarta terus berusaha meningkatkan publikasi hasil pengabdian pada masyarakat melalui jurnal ilmiah terakreditasi baik dalam maupun luar negeri. Disamping itu, jalur perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) secara profesional akan terus didorong agar, hasil-hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta bisa mendapatkan Hak Paten.

Jurnal ilmiah perlu dikembangkan guna memotivasi dosen untuk menulis dan diharapkan dapat digunakan sebagai wahana komunikasi dikalangan masyarakat ilmiah. Jurnal ilmiah Politeknik Indonusa Surakarta yang ada saat ini masih bersifat lokal dan bunga rampai, dengan sistem pengelolaan yang masih sangat terbatas. Pembinaan yang diupayakan melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah, lokakarya pengelolaan jurnal ilmiah yang akan dilakukan diharapkan dapat melahirkan jurnal ilmiah yang terakreditasi melalui Jurnal Politeknik Indonusa Surakarta yang ada saat ini.

Berbagai kegiatan di UPPM Politeknik Indonusa Surakarta selayaknya bersinergi secara kuat dan harmonis dengan gerak dan dinamisasi unit-unit lain terutama secara internal maupun eksternal. Kemajuan dan perkembangan unit

terkait menuntut keharusan UPPM menyesuaikan diri atau bahkan dapat lebih baik lagi, sehingga dapat mengakomodir kegiatan unit lain dengan efektif dan efisien. Pada Tabel 2.1 dan tabel 2.2 (keadaan dosen lima tahun terakhir) menunjukkan bahwa sumber daya yang ada merupakan suatu modal untuk meningkatkan kualitas hasil pelaksanaan PPM namun kenyataan bahwa hasil PPM masih belum berdayaguna.

Tabel 2.1 Keadaan Dosen Lima Tahun Terakhir (2016-2020)

No	Program Studi	S3	S2	S1/D4	≤ D3	Total
1	Mesin Otomotif	-	6	1	-	7
2	Manajemen Informatika	-	6	3	-	9
3	Komunikasi Massa	-	7	2	-	9
4	Perhotelan	-	4	6	-	6
5.	Farmasi	-	7	-	-	7
Jumlah		-	26	12	-	38

Sebagai sebuah unit pelaksana yang mengemban tugas dua dari tiga butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta ditambah lagi dengan pengelolaan jurnal ilmiah, maka kualitas layanan harus menjadi perhatian yang amat serius. Tidak dapat ditawar lagi bahwa kualitas kerja di unit ini seharusnya handal dan tangguh. Kondisi ini secara tidak langsung akan sangat mempengaruhi *output* dari PPM.

Dari Tabel 4 (Keadaan Penelitian dan PPM Staf Pengajar) yang masih cukup rendah apabila tanpa memperhatikan kegiatan yang didanai oleh DIPA lembaga, maka berbagai kegiatan Penelitian dan PPM ditingkat institusi, regional dan nasional masih sangat kecil persentasenya.

Tabel 2.2 Keadaan Penelitian dan PPM Dosen Lima Tahun Terakhir (2016-2020)

No	Jenis Penelitian	Tahun					Jumlah
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Penelitian	23	15	15	15	23	83
2	Pengabdian Masyarakat	25	15	15	15	25	85
3	TTG	-	1	-	1	-	2
	Jumlah	48	31	30	31	48	170

Pada Tabel 2.2 di atas terlihat bahwa kegiatan selama lima tahun terakhir yang memanfaatkan sumber dana penelitian dari Institusi, dan dana Hibah dari RistekDikti. Dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada, terlihat aktivitas penelitian dan PPM beberapa Program studi masih sangat rendah.

Tabel 2.3 Aktivitas Pengabdian pada Masyarakat dari Setiap Program Studi

NO	ASAL PROPOSAL	JUMLAH JUDUL PENELITIAN										JUMLAH PPM									
		INSTITUSI					HIBAH EKSTERNAL					INSTITUSI					HIBAH EKSTERNAL				
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
1	Program Studi D3 Mesin Otomotif	5	5	5	5	6	-	-	-	-	-	5	5	5	5	8	-	-	-	-	-
2	Program Studi D3 Komunikasi Massa	5	5	5	5	8	-	-	2	1	-	5	5	5	5	9	-	-	-	-	-
3	Program Studi D3 Manajemen Informatika	5	5	5	5	9	-	-	-	-	-	5	5	5	5	8	-	-	-	-	-
4	Program Studi D3 Perhotelan																				
5	Program Studi D3 Farmasi																				
	Jumlah Total																				

Tabel 2.4 SDM UPPM Politeknik Indonusa Surakarta

No	Parameter	Baseline	2020
1.	Jumlah staf UPPM	1	3
2.	Tenaga administrasi	1	2
3.	Jumlah Staf Pengelola Jurnal Politeknik Indonusa Surakarta	1	5
4.	Jumlah Tenaga Reviewer Jurnal	1	5
5.	Jumlah Peneliti Politeknik Indonusa Surakarta :		
	- D4	-	
	- Strata 1 (S1)	33	-
	- Strata 2 (S2)	1	50
	- Strata 3 (S3)	-	2
6.	Jumlah Peneliti/Dosen yang mendapat pelatihan penulisan artikel ilmiah	1	50
7.	Jumlah Staf UPPM/Dosen/Peneliti yang mendapat pelatihan manajemen pengelolaan jurnal ilmiah	1	3

Tabel 2.5 Sarana dan Prasarana

No	Parameter	Satuan	Baseline	2020
1.	Jumlah Ruang Kerja	unit	1	1
2.	Ruang Pameran Hasil Penelitian dan PPM	unit	0	1
3.	Komputer Desktop	unit	0	2
4.	Laptop	unit	1	1
5.	Printer (HP Deskjet 1000)	unit	1	1
6.	Layanan internet	unit	1	1
7.	LCD Proyektor	unit	0	2
8.	Kamera	unit	0	1
9.	Alamari arsip (besi, 2 pintu)	unit	1	4
10.	Alamari arsip (kayu, 2 pintu kaca)	unit	0	2
11.	Locker Besi (4 laci)	unit	1	1
12.	Meja kerja (1/2 biro)	unit	1	3
13.	Kursi (dgn sandaran tangan, coklat)	unit	1	1
14.	Kursi (tanpa sandaran tangan, coklat)	unit	1	6
15.	Papan tulis putih (kecil)	unit	1	1

Tabel 2.6 Kerjasama UPPM

No	Parameter	Baseline	2024
1.	Kerjasama PPM dengan Pemda (Kegiatan Desa Binaan)	2	5
2.	Kerjasama Penelitian dengan Pemda/Dinas Tertentu	2	5

Tabel 2.7 Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah (dalam jurnal ber - ISSN) Peneliti Politeknik Indonusa Surakarta

No	Parameter	Baseline	2020
1.	Jumlah Peneliti	0	38
2.	Jumlah Jurnal Ilmiah	1	6
3.	Jumlah jurnal Ilmiah terakreditasi	0	1
4.	Jumlah jurnal internasional bereputasi	0	1

Tabel 2.8 Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah (dalam jurnal nasional terakreditasi) Peneliti Politeknik Indonusa Surakarta

1. Permasalahan

Berdasarkan berbagai uraian di atas dapatlah dirumuskan permasalahan-permasalahan yang saat ini dihadapi oleh UPPM Politeknik Indonusa Surakarta, yaitu:

1. Budaya meneliti staf pengajar masih sangat rendah
2. Hasil Penelitian belum banyak memberikan peningkatan mutu yang memadai
3. Hasil kegiatan Penelitian dan PPM belum banyak yang dipublikasikan
4. Masih minimnya jumlah reviewer yang mempunyai kualifikasi sesuai bidangnya dalam menyeleksi proposal penelitian dan PM yang masuk ke UPPM.
5. Kerjasama dengan pihak luar masih rendah
6. Keterlibatan mahasiswa, teknisi laboratorium dan bengkel dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum memadai.
7. Pendanaan (alokasi anggaran) dari lembaga relatif masih rendah

8. Belum adanya ruangan khusus untuk penempatan peralatan dan hasil penelitian

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat dilihat pada Tabel 6 tentang masalah dan akar permasalahan yang berhasil digali, dan kemudian dilakukan analisis SWOT pada Tabel 7.

Tabel 2.8 Masalah dan Akar Permasalahan yang Berhasil Digali

Masalah		Akar Permasalahan
No	Keterangan	
1	2	3
1	Budaya meneliti staf pengajar masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan penelitian masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit ➤ Kegiatan penelitian belum dianggap sbg sumber yg dpt memberikan income (pendapatan)
2	Hasil penelitian dan PPM belum banyak memberikan peningkatan mutu yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan staf pengajar dalam membuat proposal masih rendah ➤ Kegiatan penelitian dan PPM masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit ➤ Anggaran penelitian dan PPM masih relatif kecil
3	Hasil kegiatan penelitian dan PPM belum banyak dipublikasikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Budaya menulis staf pengajar masih rendah ➤ Hak paten terhadap karya tertentu masih belum membudaya
4	Reviewer yang mempunyai kualifikasi sesuai bidangnya dalam menyeleksi proposal penelitian dan PPM belum ada	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum ada reviewer yang sudah mendapat pelatihan reviewer
5	Belum adanya jurnal ilmiah yang terakreditasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jurnal yang ada belum dikembangkan secara optimal ➤ Belum adanya reviewer tetap yang mengoreksi jurnal sebelum diterbitkan
6	Kerjasama dengan pihak luar masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan penelitian dan PPM belum sepenuhnya mengacu kepada kebutuhan stakeholders ➤ Belum optimalnya penelusuran data potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan PPM
7	Keterlibatan mahasiswa, teknisi lab dan bengkel dlm kegiatan penelitian dan PPM blm memadai	Pemanfaatan unsur pendukung dlm kegiatan penelitian dan PPM sebagai team work belum efektif
8	Alokasi anggaran / pendanaan dari lembaga relatif masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih mengandalkan dana dari DIKTI ➤ Komitmen lembaga terhadap kegiatan penelitian dan PPM secara financial belum optimal

9	Belum ada ruangan khusus untuk penempatan barang/ alat hasil kegiatan penelitian	Tidak tersedia ruangan yang representatif untuk menyimpan/memamerkan atau menginventarisir barang/alat hasil kegiatan penelitian/PPM
---	--	--

Tabel 2.9 Analisis SWOT

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaminan mutu dalam pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dikoordinasi oleh Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM) Politeknik Indonusa Surakarta. 2. Kerja sama dengan pihak Pemerintah Daerah, organisasi profesi, dan dinas-dinas terkait berjalan cukup baik. 3. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas yang cukup baik dari tahun ke tahun. 4. Tingginya komitmen Politeknik Indonusa Surakarta dalam bidang pengabdian pada masyarakat dalam bentuk dukungan dana pengabdian masyarakat yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. 5. Meningkatnya produktivitas hasil pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dosen yang berkembang secara dinamis (hampir semua dosen yang melakukan PPM harus melibatkan mahasiswa) telah mendorong peningkatan kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa dan percepatan waktu tempuh studi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendanaan (alokasi anggaran) dari lembaga untuk kegiatan UPPM termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat relatif kecil. 2. Kegiatan penelitian yang berbasis ekonomi belum mendapat perhatian khusus sehingga belum menjadi alternatif sumber pendapatan (<i>income</i>). 3. Budaya meneliti dan menulis staf masih rendah sehingga hasil kegiatan penelitian dan PPM dari segi mutu dan kuantitas belum dapat dibanggakan. 4. Kegiatan kerjasama dengan pihak luar masih sangat rendah dan lebih bersifat temporer sehingga sulit mencapai kesepakatan kerjasama yang berkesinambungan (<i>multi years</i>). 5. Belum adanya pendidikan dan pelatihan serta lokakarya, simposium tingkat nasional di UPPM. 6. Belum adanya jurnal ilmiah yang terakreditasi. 7. Kualitas Manajemen dan kepemimpinan UPPM sangat kurang 8. Belum adanya pelatihan penulisan jurnal ilmiah (artikel ilmiah) serta pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah. 9. Kurang optimalnya kerjasama yang relevan dengan pihak eksternal

<p>6. Adanya jaminan mutu pelaksanaan penelitian yang dikuatkan dengan buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai arahan, fokus, agenda dan perencanaan penelitian serta mengungkapkan jenis dan rekam jejak penelitian/pengabdian masyarakat, pola kerjasama, pendanaan dan sistem kompetisi, perencanaan agenda penelitian dan jadwal penelitian serta pengabdian masyarakat.</p> <p>7. Penelitian dosen juga dikembangkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi jalinan yang harmonis dan saling menguatkan antara kegiatan pendidikan pengajaran dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.</p> <p>8. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tidak hanya dilakukan oleh dosen, namun juga dilakukan oleh mahasiswa.</p> <p>9. Komitmen yang tinggi dari Politeknik Indonusa Surakarta dalam mendorong civitas akademika untuk menulis dalam bentuk <i>reward</i> untuk setiap tulisan yang dipublikasikan di jurnal ilmiah.</p> <p>10. Kualifikasi SDM yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai pada berbagai bidang ilmu.</p> <p>11. Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas yang memadai</p>	<p>dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>
---	---

<p>untuk mendukung kegiatan penelitian serta pengabdian pada masyarakat.</p> <p>12. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya inovasi yang handal dan <i>up to date</i> melalui kegiatan penelitian dalam berbagai bidang ilmu.</p> <p>13. Adanya komitmen lembaga yang kuat untuk mengadakan kegiatan kerja sama dengan pihak luar (<i>stake holders</i>).</p> <p>14. Potensi daerah dilihat dari letak geografis dan kondisi wilayah mempunyai fungsi yang strategis dalam upaya mendukung perekonomian daerah.</p> <p>15. Fungsi Politeknik Indonusa Surakarta sangat strategis di wilayah Surakarta yang berbasis rekayasa, informasi dan Sosial ekonomi.</p> <p>16. Politeknik Indonusa Surakarta cukup dikenal di kalangan masyarakat Karisidenan Surakarta.</p>	
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p>	<p>Tantangan (<i>Threats</i>)</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi kerjasama dengan pihak luar terbuka lebar. 2. Publikasi hasil penelitian dan PPM dalam bentuk Paten (royalti) akan memberikan tambahan <i>income</i> bagi lembaga 3. Dunia usaha/industri yang berkembang pesat memberikan konsekuensi akan pemenuhan kebutuhan terhadap rancangan/desaian yang aplikatif (berbasis penelitian terapan) 4. Adanya anggaran dana-dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Kemristekdikti maupun oleh instansi lain secara berkelanjutan. 5. Banyak kesempatan mempublikasikan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di jurnal terakreditasi dan ber-ISSN. 6. Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan oleh Kemristekdikti maupun instansi lain secara online. 7. Terbukanya kerjasama kemitraan dengan instansi lain di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu hasil penelitian dan PPM beserta sarana pendukungnya. 2. Meningkatkan kreativitas dan inovasi yang tinggi di bidang penelitian dan PPM yang berlandaskan penguasaan sains dan teknologi. 3. Meningkatkan alokasi anggaran ke arah yang lebih signifikan. 4. Memiliki jurnal ilmiah terakreditasi. 5. Menyelenggarakan lokakarya dan seminar tingkat nasional. 6. Program penelitian dan PPM dapat lebih diarahkan untuk menggali potensi daerah dan sinergis dengan prioritas penelitian daerah. 7. Dengan semakin meningkatnya jenis dan volume kegiatan PPM yang merupakan program dari Kemristekdikti akan membuat seleksi proposal menjadi lebih kompetitif.
--	---

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PPM

POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Penyusunan Renstra PPM Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta untuk lima (5) tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) di Politeknik Indonusa Surakarta. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Renstra PPM ini merupakan penjabaran Politeknik Indonusa Surakarta di bidang pengabdian kepada masyarakat menuju kampus unggulan vokasi yang berdaya saing dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang berguna mencapai derajat kesejahteraan masyarakat yang optimal. Dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima kedepan Politeknik Indonusa Surakarta secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pengabdian kepada masyarakat baik tingkat regional maupun nasional. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Politeknik Indonusa Surakarta di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Renstra PPM

Penyusunan Renstra PPM Politeknik Indonusa Surakarta 2020-2024 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian rupa hingga diperoleh peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian Politeknik Indonusa Surakarta.

Renstra PPM Politeknik Indonusa Surakarta dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian kepada masyarakat yang akan dituju dalam lima tahun kedepan oleh para peneliti di Politeknik Indonusa Surakarta. Secara garis besar, sasaran Renstra Politeknik Indonusa Surakarta dalam lima tahun kedepan adalah:

1. Menjadikan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di Politeknik Indonusa Surakarta.
2. Meningkatkan daya saing Politeknik Indonusa Surakarta di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional, yaitu wilayah Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Sragen, dan Klaten (Subosukowonosraten) serta tingkat nasional.
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Indonusa Surakarta.
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Politeknik Indonusa Surakarta telah merumuskan program bidang pengabdian kepada masyarakat, peta jalan (*road map*) beserta topik-topik pengabdian kepada masyarakat sampai tahun 2020. Pemilihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat topik-topik yang terkait didasarkan atas analisis SWOT dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan kondisi eksternal.

B. Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Dengan adanya dana internal Politeknik Indonusa Surakarta diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra PPM untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan UPPM Politeknik Indonusa Surakarta untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti para dosen Politeknik Indonusa Surakarta.
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti di lingkup regional maupun nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan

potensi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang optimal yang berbasis kearifan lokal.

C. Prioritas Program

Program Prioritas penyempurnaan manajemen UPPM, meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah guna berkontribusi dalam pembangunan masyarakat lokal dan nasional serta kompetitif di tingkat internasional menjadi fokus kinerja UPPM Politeknik Indonusa Surakarta pada akhir tahun 2020, yaitu sebagaimana pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Prioritas Program Pengabdian kepada Masyarakat

1	Peningkatan kualitas tata kelola UPPM
2	Produktivitas pengembangan kapasitas
3	Hasil pengabdian pada masyarakat diseminasikan dan dipublikasikan melalui WEB: polinus@polteknindonusa.ac.id
4	Hasil Pengabdian dipublikasikan melalui Jurnal/Proceeding Nasional dan Internasional
5	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Teknologi Tepat Guna
6	Mewujudkan dan meningkatkan perolehan HKI

D. Indikator Kinerja Kunci

Indikator Kinerja Kunci peningkatan jumlah dan mutu pengabdian dosen yang menyertakan mahasiswa lainnya. yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi. Adapun indikator tersebut sebagaimana pada Tabel 3.2 Peningkatan Jumlah Pengabdian pada masyarakat selama 5 tahun ke depan berikut ini:

Tabel 3.2 Peningkatan Jumlah Pengabdian Dosen

No	Uraian IKK	Capaian Saat Ini	Target Capaian				
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20	20/21
1	Produktivitas pengabdian	30	34	41	50	50	50
2	Hasil Pengabdian dipublikasikan melalui Jurnal Nasional Terakreditasi	-	-	-	2	6	6
2	Hasil Pengabdian dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN	-	-	10	20	40	40
3	Hasil Pengabdian dipublikasikan melalui Jurnal Internasional	-	-	-	1	1	1
4	Hasil Pengabdian dipublikasikan melalui Jurnal Nasional/Proceeding/ Ilmiah Populer	-	-	-	1	1	1
5	Hasil pengabdian dipublikasikan melalui WEB:polinus@polteknindonusa.ac.id	-	-	10	20	40	40

6	Hasil pengabdian diseminasikan	-	-	-	-	-	-
7	Peningkatan Pengabdian Teknologi Tepat Guna	1	1	2	6	6	6

E. Peta Strategi

Pada dasarnya terdapat tiga komponen saat implementasi Renstra PPM yaitu:

1. Input, yang meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, dan fasilitas pendukung.
2. Proses, yang meliputi pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring, dan evaluasi.
3. Output, yang meliputi publikasi pengabdian, produk pengabdian.
4. Outcome, yang meliputi kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian.

Rumusan rumusan yang tercantum dalam dokumen Renstra PPM ini diharapkan menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas. Secara garis besar peta strategi implementasi Resntra PPM adalah pengelolaan sumber daya manusia pelaksana pengabdian kepada masyarakat, agenda pengabdian, sumber dana dan outcome disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Strategi pengelolaan pengabdian pada masyarakat

BAB IV

PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. Tema Pengabdian pada Masyarakat

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi Politeknik Indonusa Surakarta sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian dan tema pengabdian dalam periode lima tahun ke depan yaitu dengan **memberdayakan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesejahteraan yang optimal berbasis kearifan lokal**. Pengabdian masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna, dan berguna bagi masyarakat sehingga harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian masyarakat yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat keterbatasan sumber daya dan beragamnya kondisi masyarakat maka Politeknik Indonusa Surakarta mengembangkan pengabdian masyarakat bertema pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesejahteraan yang optimal berbasis kearifan lokal.

Hasil perumusan pengabdian masyarakat dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2020-2024) serta topik-topik pengabdian masyarakat yang diperlukan. Topik unggulan tersebut kedepan menjadi fokus para pelaksana pengabdian pada masyarakat di Politeknik Indonusa Surakarta. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan. Alokasi dana pengabdian masyarakat yang berbasis Renstra untuk pengabdian masyarakat kelompok adalah 60%, sedangkan 40 % dana lainnya digunakan untuk pengabdian masyarakat mandiri. Salah satu misi UPPM Politeknik Indonusa Surakarta adalah melaksanakan proses dan menghasilkan produk kajian serta mengembangkan sosial ekonomi masyarakat Indonesia yang berkualitas melalui kegiatan pembelajaran dan dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan misi tersebut Politeknik Indonusa Surakarta mengembangkan pengabdian masyarakat kelompok dan pengabdian masyarakat mandiri.

B. Sasaran dan Program Strategis Utama

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kelompok maupun mandiri sampai tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian masyarakat.
2. Mewujudkan keunggulan pengabdian masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta.
3. Meningkatkan daya saing Politeknik Indonusa Surakarta di bidang pengabdian masyarakat pada tingkat regional dan nasional.
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk peningkatan jumlah pengabdian masyarakat.
5. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri dan kompetensi pelaksana pengabdian pada masyarakat.
6. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat;
7. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antarpelaksana pengabdian masyarakat institusi, baik regional maupun nasional.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Pembinaan kualitas pengabdian masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pelaksana pengabdian masyarakat diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian masyarakat.
2. Program pengabdian masyarakat berbasis unggulan sehingga pelaksana pengabdian masyarakat menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan beberapa permasalahan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat di tingkat regional maupun nasional.
4. Pemberian *reward* kepada pelaksana pengabdian masyarakat yang telah berhasil mendisiminasikan hasil pengabdian masyarakat, baik dalam jurnal ilmiah, prosiding, dan sebagainya.

C. Indikator Kinerja

Guna mengukur implementasi dan efektivitas Renstra PPM Politeknik Indonusa Surakarta, diperlukan indikator kinerja, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil pengabdian masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat, baik regional maupun nasional, dan meningkatnya hasil pengabdian masyarakat dijadikan referensi bahan ajar.
2. Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam pengabdian masyarakat dengan Politeknik Indonusa Surakarta.
3. Capaian terhadap budaya pengabdian masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat.
4. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

Berikut ini diuraikan indikator kinerja pengabdian pada masyarakat oleh pelaksana di Politeknik Indonusa Surakarta dalam lima tahun terakhir yang dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Pengabdian pada Masyarakat

No.	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Publikasi	Lokal	-	-	1	1	5
		Regional	-	-	-	-	1
		Nasional	-	-	-	-	-
2.	Kerja sama pengabdian pada masyarakat	Lokal	1	1	1	2	2
		Regional	-	-	-	6	9
		Nasional	-	-	-	-	-
3.	Angka partisipasi dosen	Internal	10	20	30	36	36
		Eksternal	-	-	2	2	3
4.	Referensi bahan ajar		-	-	-	-	-

Kinerja implementasi Renstra PPM diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitikberatkan pada *output* dan *outcome* hasil pengabdian masyarakat. Pengukuran kinerja pelaksanaan Renstra PPM dilakukan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM) Politeknik Indonusa Surakarta. Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode pengabdian masyarakat (satu siklus pengabdian masyarakat) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi yang datanya dilaporkan oleh pelaksana pengabdian pada masyarakat ke UPPM dalam rangka perolehan *reward* pengabdian masyarakat.

D. Peta Jalan (*Roadmap*)

Peta jalan (*roadmap*) pengabdian pada masyarakat mencakup kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan (*base line*) tahun sebelumnya, pengabdian masyarakat yang direncanakan, serta rencana arah pengabdian masyarakat setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan pengabdian pada masyarakat merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal, peta jalan pengabdian pada masyarakat akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran serta pelaksana kegiatan. *Roadmap* pengabdian masyarakat direncanakan dalam lima tahun pertama dengan indikator kinerja dalam bentuk *output*.

Dua kelompok bidang pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat
2. Pemanfaatan hasil pembelajaran maupun penelitian

Strategi pelaksanaan kegiatan pengabdian, meliputi:

1. Kegiatan penyuluhan
2. Kegiatan pelatihan
3. Kegiatan penerapan teknologi tepat guna
4. Kegiatan pendampingan masyarakat

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

1. Sasaran

Sasaran pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh pelaksana pengabdian di Politeknik Indonusa Surakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Tabel Sasaran Pengabdian pada Masyarakat

No.	Program Studi	Sasaran Pengabdian pada Masyarakat
1.	D3 Sistem Informasi	Penerapan ipteks bagi masyarakat berbasis IT
		Penyuluhan penggunaan teknologi informasi
		Pelatihan dan pendampingan dalam penerapan teknologi informasi
		Pelatihan manajemen administrasi berbasis IT
2.	D3 Komunikasi Massa	Penyuluhan dampak teknologi komunikasi (etika bermedia sosial, literasi bermedia)
		Pembinaan komunikasi keluarga (parenting, edukasi)

		Penyuluhan komunikasi efektif antarpribadi
		Pengembangan jurnalisme warga (<i>citizen journalism</i>)
3.	D3 Teknologi Otomotif	Penerapan ipteks bidang teknologi otomotif
		Pelatihan peningkatan <i>skill</i> bidang teknologi otomotif
		Pendampingan penciptaan peluang usaha (<i>interpreneur</i>) di bidang otomotif
4.	D3 Perhotelan	Pelatihan aplikasi sistem informasi perhotelan
		Penyuluhan di bidang <i>hospitality</i> (pelayanan)
		Pelatihan manajemen dasar perhotelan
		Pendampingan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya dengan berbasis kearifan lokal.
		Pendampingan penciptaan peluang usaha jasa perhotelan, kuliner, maupun pariwisata.
5.	D3 Farmasi	Penyuluhan bidang kesehatan bagi masyarakat (swamedikasi)
		Pelatihan kader posyandu dan inisiasi pembentukan posyandu lansia
		Implementasi teknologi tepat guna dan ipteks dalam bidang kesehatan masyarakat
		Kewirausahaan produk herbal untuk meningkatkan daya saing ekonomi masyarakat
5	S1 Terapan Manajemen Informasi Kesehatan	Peningkatan kesehatan masyarakat
		Promosi kesehatan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dengan berbasis kearifan lokal
		Manajemen pelayanan pengembangan alat untuk pelayanan medis bagi masyarakat

2. Waktu pelaksanaan: lima (5) tahun

3. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Program pelatihan dan penyuluhan bagi masyarakat di wilayah Subosukowonosraten agar paham dalam penggunaan dan penguasaan bidang informasi dan teknologi.

- b. Program pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan bagi masyarakat di wilayah Subosukowonsraten di bidang komunikasi berbasis IT.
- c. Program pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan bagi masyarakat di wilayah Subosukowonosraten di bidang mesin otomotif sebagai peluang usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Program pelatihan dan pendampingan di bidang perhotelan dan pariwisata bagi masyarakat di wilayah Subosukowonosraten untuk meningkatkan kesejahteraan.
- e. Program pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan di bidang inovasi farmasi dan teknologi kesehatan di wilayah Subosukowonosraten.

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI

Pola pelaksanaan Rencana Strategis PPM ini sebetulnya dilatarbelakangi oleh ketamakan manusia sebagai makhluk ekonomis telah menjadikan berbagai ketidakseimbangan dalam kehidupannya. Ketidakseimbangan perikehidupan manusia berakibat pada ketidakseimbangan alam. Alam sebagai objek yang harus dijaga, dilindungi, dan sekaligus dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, telah diperlakukan secara tidak adil oleh manusia itu sendiri. Akibatnya alam telah menjadi korban dari keserakahan manusia untuk memenuhi hasrat ekonomis.

Keserakahan manusia dapat dilihat dari permasalahan lingkungan yang dapat membahayakan biosfer dan kehidupan manusia, sehingga dalam bentuk-bentuk yang sangat mengejutkan dalam waktu dekat akan segera menjadi tidak dapat dikendalikan lagi (*irreversible*). Permasalahan lingkungan berkaitan dengan pemanasan global yang terus meningkat menyebabkan kondisi cuaca yang ekstrim akan membawa kehancuran pada pusat-pusat populasi yang sebelumnya stabil serta kehancuran pada bisnis yang berkembang dalam pusat-pusat populasi itu.

Fenomena di atas merupakan masalah serius yaitu masalah kelangsungan hidup, dan masalah generasi yang akan datang yang perlu dipikirkan cara pemecahannya oleh semua pihak dan juga oleh semua disiplin ilmu. Uraian ini menggambarkan adanya persoalan besar yang sedang melingkupi dua dimensi utama penopang kehidupan umat manusia, yaitu: (1) persoalan lingkungan (ekologis), dan (2) persoalan sosial-ekonomi dalam arti yang luas. Persoalan tidak akan selesai hanya dengan penanganan secara parsial dan reaktif saja, tetapi memerlukan suatu penanganan secara terencana, menyeluruh dan simultan dari berbagai aspek dan lintas sektoral. Dari segi keilmuan misalnya, perlu dilakukan pendekatan multidisipliner. Persoalan ini hanya dapat diatasi dengan cara berupaya menyentuh akar masalah secara menyeluruh dan berkelanjutan. Mendasarkan pada persoalan yang dirumuskan di atas, maka Politeknik Indonusa Surakarta memiliki jenis pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan IPTEKS bagi masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan penjelasan dari penerapannya.

Pengabdian dengan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Ipteks

Maksud dari pengabdian ini diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat berupa peralatan/alat bantu, mesin, *software*, sistem, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan sebagai perwujudan kepedulian Politeknik terhadap masyarakat.

Kerjasama pengabdian dengan pihak luar berupa pemberian dana. Pihak luar yang bekerja sama dengan Politeknik Indonusa Surakarta di antaranya adalah perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta badan pemerintah seperti Balitbangda, Pemprov, Pemkab, Pemkot, dan pihak swasta seperti industri.

Sumber pendanaan pengabdian berasal dari internal dan eksternal Politeknik Indonusa Surakarta. Politeknik Indonusa Surakarta juga mendorong para dosen untuk berkompetisi dalam perolehan dana pengabdian eksternal. Sumber pendanaan pengabdian eksternal ini antara lain DRPM KemristekDikti, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, Pemda, Pemkot, Industri, dan lain-lain. Untuk meningkatkan daya kompetisi dosen Politeknik Indonusa Surakarta dalam memenangkan dana eksternal, UPPM menyelenggarakan berbagai pelatihan pembuatan proposal pengabdian dan telah membuahkan hasil diperolehnya *grand* eksternal dari dalam negeri. Dana pengabdian dari dalam negeri terbanyak diperoleh dari DRPM Kemristek-BRIN

Pengelolaan kegiatan pengabdian internal Politeknik Indonusa Surakarta dilakukan oleh UPPM. Pada pelaksanaan pengabdian tingkat program studi, proses seleksi proposal dilakukan melalui pembuatan proposal PPM yang diajukan ke Institusi melalui UPPM. UPPM mengkoordinasi kompetisi dana ini dengan mengundang para dosen/peneliti dibawah naungan jurusan untuk mengajukan proposal. Sistem seleksi dilakukan oleh Tim Reviewer yang ditunjuk oleh UPPM. Proposal yang dipandang berkualitas akan mendapat persetujuan pendanaan. Pada PPM untuk dana eksternal ditujukan bagi penyandang dana dengan pengajuan melalui UPPM..

Pengabdian pada masyarakat di Politeknik Indonusa Surakarta ditekankan pada aspek orisinalitas. Setiap hasil pengabdian yang telah selesai didorong untuk dipublikasikan baik dalam jurnal ber-ISSN, jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional.

UPPM memfasilitasi pengajuan perolehan HKI. Pembagian hak royalti akan disepakati oleh lembaga dan pihak yang terkait. Pengelolaan pengabdian mulai dari

perencanaan, pelaksanaan penelitian maupun monitoring dan evaluasi (monev) difasilitasi oleh UPPM.

UPPM mengkoordinasi mulai dari seleksi proposal dan proses monev seluruh pengabdian baik yang didanai oleh internal dan eksternal. Dilakukan satu kali seminar oleh UPPM, dengan mengundang peneliti untuk menyampaikan seminar akhir PPM. Presentasi dilakukan di hadapan *reviewer* yang ditunjuk. Catatan evaluasi akan diberikan oleh *reviewer* kepada tim pelaksana PPM untuk tindakan perbaikan. Seminar ini terbuka bagi seluruh dosen dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta.

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan PPM Politeknik Indonusa Surakarta

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Sosialisasi Program	Bulan 1	Pengumuman
2	Batas Unggah Proposal	Bulan 2	Simlitabmas
3	Seleksi Administrasi Proposal	Bulan 2	UPPM
4	Seminar proposal	Bulan 2	Tim Pelaksana
4	Revisi dan Perbaikan Proposal	Bulan 2	Tim Pelaksana
5	Review Proposal Perbaikan	Bulan 2	Tim Review
6	Pengumuman Hasil Seleksi	Bulan 2	UPPM
7	Kontrak	Bulan 2	UPPM
8	Pencairan Dana Tahap 1 (70%)	Bulan 2	UPPM
9	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan 2-6	Tim Pelaksana
10	Laporan Kemajuan	Bulan 7	Tim Pelaksana
11	Monitoring dan Evaluasi	Bulan 7	UPPM
12	Laporan Akhir	Bulan 8	Tim Pelaksana
13	Publikasi	Bulan 9	Tim Pelaksana
13	Seminar Hasil	Bulan 10	Tim Pelaksana dan UPPM
14	Pencairan Tahap II (30%)	Bulan 11	Bendahara UPPM

Keterangan : Untuk Pengabdian Masyarakat dana eksternal mengacu pada jadwal yang dikeluarkan pihak penyandang dana.

Diseminasi Hasil-Hasil PPM

Hasil PPM tidak membawa manfaat bagi pengetahuan dan masyarakat apabila tidak dipublikasikan. Politeknik Indonusa Surakarta mendorong semua dosen untuk melakukan publikasi hasil PPM. Publikasi dilakukan pada acara seminar. Selain itu publikasi juga dilakukan dalam bentuk jurnal ilmiah berbobot, baik level nasional maupun internasional.

Proporsi penerbitan jurnal masih sedikit dan terus diupayakan peningkatannya. Selain publikasi pada Jurnal maupun Seminar, Politeknik Indonusa Surakarta juga mendorong publikasi dalam bentuk penulisan buku. Hasil-hasil PPM dituangkan dalam bentuk buku, yang mana ini menjadi kontribusi positif dalam memperkaya pengajaran. Pelajaran (*lesson learned*) yang diperoleh selama pelaksanaan PPM dituangkan baik dalam buku ajar maupun dalam buku tuntunan praktis. Politeknik Indonusa Surakarta memfasilitasi para dosen dalam upaya mereka penulisan buku, penjelasan selengkapnya terdapat pada bagian Penulisan Buku Ajar yang diterbitkan.

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) PPM Politeknik Indonusa Surakarta 2020-2024 dilakukan secara terpadu dengan melibatkan semua program studi dan unit-unit terkait di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta. RIP Politeknik Indonusa Surakarta 2020-2024 ini diharapkan mampu menghasilkan PPM yang berkualitas sesuai dengan fokus PPM Politeknik Indonusa Surakarta. Renstra PPM ini memberikan panduan dan arahan bagi para pelaksana PPM untuk terus-menerus mengembangkan hasil-hasil PPM untuk memunculkan keunggulan dan keunikan sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Politeknik Indonusa Surakarta sebagai pusat inovasi teknologi yang berorientasi pada industri. Hasil-hasil pelaksanaan PPM yang diwujudkan dalam bentuk model dan *prototype* serta teknologi tepat guna secara langsung akan memberikan manfaat ke masyarakat dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat.

Tim penyusun Renstra PPM Politeknik Indonusa Surakarta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk dukungan materiil dan spirituil kepada semua pihak yang telah telah mendukung dalam penyusunan Renstra PPM Politeknik Indonusa Surakarta 2020-2024. Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Direktorat Riset Pengabdian Masyarakat, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dukungan baik dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Indonusa Surakarta 2020-2024.
2. Direktur, Wakil Direktur, dan segenap pimpinan di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta atas dukungan dan masukan dan sarana dalam penyusunan dan penetapan Renstra PPM Politeknik Indonusa Surakarta 2020-2024.
3. Seluruh tim penyusun Renstra PPM Politeknik Indonusa Surakarta 2020-2024.

Besar harapan kami semoga Rencana Strategis PPM Politeknik Indonusa Surakarta ini dapat memberikan arahan dalam pengelolaan pelaksanaan PPM institusi dalam jangka waktu 5 tahun, sehingga luarannya dapat lebih bermanfaat.

TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
2020-2024

Pengarah

Ir. Suci Purwandari, M.M (Direktur)

Ketua Pelaksana

Ratna Susanti, S.S., M.Pd. (Ketua UPPM)

Sekretaris Pelaksana

A.Anditha Sari, S.Sos., M.I.Kom.

Anggota

Markus Utomo Sukendar, S.I.Kom,M.I.Kom. (Kaprod D3 Komunikasi Massa)

Canggih Ajika Pamungkas, S.Kom.,M.Kom. (Kaprod D3 Manajemen Informatika)

Sudiro, S.T.,M.Si. (Kaprod D3 Teknik Otomotif)

Henny Kustini, S.T.,M.M. (Kaprod D3 Perhotelan)

Umi Nafisah, M.M.,M.Sc.Apt. (Kaprod D3 Farmasi)

Artika Fristi Firnawati, M.P.H. (Kaprod S1 Terapan Rekam Medis)

DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian pada Masyarakat Perguruan Tinggi. April 2016. Jakarta: Kemristekdikti.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahu 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemristek-Dikti.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemdikbud.
- Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Politeknik Indonusa Surakarta 2007-2027.* Surakarta: Politeknik Indonusa Surakarta.
- Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Indonusa Surakarta 2012-2017.* Surakarta: Politeknik Indonusa Surakarta.